

Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal

Mentari Dwi Aristi¹, M. Ahyaruddin², Annie Mustika Putri³, Della Hilia Anriva⁴, Dian Puji Puspita Sari⁵, Ilham Hudi⁶, Nur Fitriana⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: mentaridwi@umri.ac.id

Abstract

The purpose of carrying out community service activities with capital market educational friends is to provide an understanding of the types of financial instruments traded on the capital market and how to transact them so that the level of financial literacy, especially in the capital market sector, will also increase. Education about the capital market is aimed at high school/equivalent students who are part of Gen Z because Gen Z is a potential investor candidate who will later become part of the middle-class society which is a group of people who are more consumptive in fulfilling their lifestyle, including in choosing an investment. The implementation of community service activities is carried out using the lecture method. In its implementation, the participants looked enthusiastic about the material presented. The students also asked several questions related to investment in the discussion on how to invest in the capital market.

Keywords: Gen Z, Capital Market Education, Investment

Abstrak

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan teman edukasi pasar modal ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang jenis-jenis instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal dan cara bertransaksinya, sehingga tingkat literasi keuangan khususnya pada sector pasar modal juga akan meningkat. Edukasi tentang pasar modal ditujukan pada siswa-siswi SMA/Sederajat yang merupakan bagian dari Gen Z, karena Gen Z merupakan calon investor potensial yang nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat kelas menengah yang merupakan kelompok masyarakat yang lebih konsumtif dalam pemenuhan gaya hidupnya, termasuk dalam memilih investasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah. Dalam pelaksanaannya, para peserta terlihat antusias terhadap materi yang disampaikan. Beberapa pertanyaan terkait investasi juga ditanyakan oleh para siswa hingga pembahasan mengenai cara berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci: Gen Z, Edukasi Pasar Modal, Investasi.

1. PENDAHULUAN

Gen Z merupakan masyarakat yang lahir dari tahun 1997-2012 atau yang saat ini berada pada rentang usia 11-26 tahun. Berdasarkan rentang usia tersebut, yang dimaksud dengan Gen Z mayoritas berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa. Menurut Rakhmah (2021), Gen Z memiliki peran penting dan memberikan pengaruh pada perkembangan Indonesia saat ini dan nanti. Namun, masih banyak Gen Z yang belum memahami tantangan dan peluang yang akan mereka hadapi kedepannya. Sementara itu, dengan peran penting yang melekat pada Gen Z sangat diperlukan pemahaman dalam segala kondisi yang akan datang.

Hasil survei yang dilakukan Deloitte terhadap Gen Z dan milenial menyebutkan bahwa sebanyak 46% gen Z sering mengalami stress dan kecemasan yang disebabkan kekhawatiran terhadap kondisi finansial, baik keuangan harian maupun jangka panjang (Santika, 2023). Apabila Gen Z tidak mampu mengatasi stress yang dirasakannya, maka sangat mungkin di masa yang akan datang perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan langkah preventif yang tepat bagi Gen Z. Salah satunya adalah melalui kegiatan edukasi tentang pengelolaan keuangan.

Meskipun saat ini tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, masih terdapat beberapa sector keuangan dengan tingkat literasi yang rendah. Menurut hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan pada sector pasar modal hanya sebesar 4,11% yang merupakan tingkat literasi terendah dibandingkan sector keuangan lainnya. Sementara itu, pasar modal merupakan pilihan yang menjanjikan dalam investasi jangka Panjang. Beberapa instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi dan reksadana, merupakan instrument keuangan dengan tingkat keuntungan dan risiko yang beragam. Selain itu, proses transaksi di pasar modal dapat dilakukan dengan menggunakan *smartphone* dan secara *realtime*. Dengan karakter pemanfaatan teknologi yang melekat bagi Gen Z, jenis investasi ini tentunya sangat relevan. Apabila Gen Z memiliki pemahaman yang baik tentang instrument keuangan yang ada di pasar modal dan cara berinvestasi yang tepat, maka tingkat stress yang dialami akibat kekhawatiran keuangan dalam jangka Panjang akan menurun. Pada akhirnya, potensi dan peran Gen Z dalam membangun perekonomian negara juga akan optimal.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang mengalami pertumbuhan investor pasar modal yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, investor pasar modal di Provinsi Riau didominasi oleh masyarakat yang berada pada rentang usia 18-30 tahun. Melihat tingkat literasi keuangan di bidang pasar modal yang rendah, tidak menutup kemungkinan bahwa mayoritas investor hanya mengikuti tren dan tidak benar-benar paham tentang investasi yang dilakukan. Jika hal ini terus berlanjut dari generasi ke generasi maka para investor pasar modal tidak akan menikmati keuntungan yang sesungguhnya karena penanaman modal yang tidak optimal.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang jenis-jenis instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal dan cara bertransaksinya, sehingga tingkat literasi keuangan khususnya pada sector pasar modal juga akan meningkat. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA/ sederajat) yang ada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Siswa SMA/ sederajat adalah bagian dari Gen Z yang merupakan calon investor potensial. Siswa SMA/ sederajat nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat kelas menengah yang merupakan kelompok masyarakat yang lebih konsumtif dalam pemenuhan gaya hidupnya, termasuk dalam memilih investasi (OJK, 2014).

Menurut Oemar, dkk (2023), sebelum dilakukan kegiatan edukasi, sebagian besar siswa belum memahami tentang pasar modal, namun setelah mengikuti edukasi, terdapat peningkatan pemahaman tentang pasar modal. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Hidayati, Zuhra, dan Rustam (2023) bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan ketertarikan berinvestasi setelah peserta mendapatkan edukasi tentang pasar modal. Dengan demikian, melakukan edukasi terhadap para siswa-siswi SMA/ Sederajat yang merupakan bagian dari Gen Z perlu dan penting dilakukan agar tingkat literasi keuangan dapat terus meningkat menyeimbangi tingkat inklusi keuangan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pasar modal, instrument apa saja yang diperdagangkan serta cara-cara berinvestasi di pasar modal. Setelah mendapatkan edukasi mengenai pasar modal ini. Siswa-siswi SMA/ Sederajat di Kota Pekanbaru diharapkan memiliki pemahaman tentang instrument yang diperdagangkan di pasar

modal yang dapat dipilih sebagai salah satu instrument investasi kedepannya. Ketika calon-calon investor potensial ini memiliki pemahaman yang baik tentang pasar modal, maka diharapkan akan mendapatkan keuntungan yang optimal, yang kemudian akan memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari senin, 17 April 2023 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB, bertempat di Aula Gedung KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Riau. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari guru-guru dan siswa-siswi SMA/Sederajat di Kota Pekanbaru yang berjumlah 100 orang.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pelaksanaan edukasi pasar modal dengan menyebarkan flyer dan surat undangan ke semua Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat di Kota Pekanbaru. Tahap kedua, mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan edukasi pasar modal, seperti mempersiapkan tempat pelaksanaan, materi yang akan disampaikan serta konsumsi bagi peserta. Tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan Edukasi Pasar Modal.



Gambar 1 Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2 Pemaparan Materi dari Dosen

Pada pelaksanaannya, siswa-siswi dan guru-guru yang hadir terlihat antusias terhadap materi yang disampaikan. Beberapa siswa juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Selain tentang investasi pasar modal, isu atau fenomena tentang investasi bodong dan illegal juga dipertanyakan oleh para peserta. Dalam pemaparan materi juga disinggung tentang perbedaan investasi bodong dan illegal serta cara menghindarinya. Dengan dilakukan edukasi tentang investasi ini tentunya merupakan salah satu cara untuk terhindar dari investasi bodong dan illegal serta cara mengatasinya. Dengan mendapatkan edukasi tentang investasi ini, masyarakat khususnya siswa-siswi SMA/Sederajat menjadi paham dan bijaksana dalam berinvestasi. Meskipun saat ini siswa-siswi tersebut masih belum bisa mendaftar sebagai investor karena belum memiliki KTP, tetapi pemahaman tentang

investasi pasar modal lebih dulu mereka dapatkan. Sehingga nantinya jika telah memenuhi kriteria sebagai investor, para siswa-siswi Gen Z dapat memilih instrument yang tepat dan bertransaksi di pasar modal.



Gambar 3 Peserta (Siswa) Bertanya kepada Pemateri

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Gen Z khususnya siswa-siswi SMA/ sederajat mendapatkan ilmu pengetahuan tentang investasi di pasar modal, mulai dari macam-macam instrument yang diperdagangkan hingga cara bertransaksi di pasar modal. Dengan demikian tingkat literasi keuangan khususnya di bidang pasar modal juga ikut meningkat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian dengan tema “Edukasi Pasar Modal” bagi Gen Z yang berada pada tingkat Siswa-Siswi SMA/ Sederajat di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan *sharing* yang dilaksanakan pada saat diskusi, peserta sangat antusias ketika mendengarkan pemaparan materi. Para peserta mendapatkan insight dari kegiatan edukasi ini, yaitu menambah pengetahuan tentang investasi dan instrument investasi yang diperdagangkan di pasar modal.
- b. Peserta mengetahui cara berinvestasi di pasar modal serta cara terhindar dari investasi bodong dan ilegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Fitri., Zuhra, Fatimah., Rustam, Martha H. (2023). Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), Vol. 4 No.2, (1249-1257).
- Oemar, Fahmi., Salmiah, Neneng., Adino, Intan., Wulandari, Yolanda T. (2023). Edukasi Pasar Modal Bagi Siswa SMK Global Pekanbaru. COMSEP, Vol. 4 No. 1, (84-93).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Diakses pada 5 mei 2023: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

- Rakhmah, D. N. (2021). Gen Z Dominan, Apa Maknanya Bagi Pendidikan Kita?. Diakses pada 5 juli 2023: <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>.
- Santika, E. F. (2023). Faktor Penyumbang Stres Bagi Gen Z dan Milenial (2022). Diakses pada 5 Juli 2023: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/11/masalah-keuangan-hingga-hubungan-jadi-pemicu-stres-buat-gen-z-dan-milenial>.